

PENINGKATAN PENGETAHUAN SUAMI BANTU KONTROL ANEMIA PADA IBU HAMIL

Increasing Husbands' Knowledge Help Control Anemia In Pregnant Women

Megawati¹, Novalia Widya Ningrum¹, Ida Fitriyani², Fitri Yuliana¹

¹Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Sari Mulia

²Puskesmas Lampihong

*Korespondensi: megaw7257@gmail.com

Diterima: 29 Mei 2025

Dipublikasikan: 31 Mei 2025

ABSTRAK

Pendahuluan: Kekurangan zat besi merupakan penyebab patologis anemia yang paling umum selama kehamilan, yang sebagian disebabkan oleh kebutuhan zat besi ibu yang lebih tinggi dan perubahan fisiologis selama kehamilan.

Tujuan: Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberi edukasi dan meningkatkan pengetahuan peran penting suami untuk mencegah anemia pada ibu hamil.

Metode: Metode yang digunakan dengan penyuluhan, diskusi, dan menggunakan media lembar pemantauan minum Fe.

Hasil: Peserta mengikuti kegiatan dengan baik dan mengalami peningkatan pengetahuan tentang peran suami mencegah anemia pada ibu hamil.

Simpulan: Edukasi kepada suami penting dilakukan agar ibu hamil dapat terhindar dari anemia.

Kata kunci: Anemia, Fe, ibu hamil, peran suami

ABSTRACT

Introduction: Iron deficiency is the most common pathological cause of anemia during pregnancy, which is partly due to the mother's higher iron requirements and physiological changes during pregnancy.

Objectives: This activity aims to provide education and increase knowledge of the important role of husbands in preventing anemia in pregnant women.

Methods: The method used is counseling, discussion, and using Fe drinking monitoring sheet media.

Results: Participants followed the activity well and experienced increased knowledge about the role of husbands in preventing anemia in pregnant women.

Conclusion: Education for husbands is important for pregnant women to avoid anemia.

Keywords: Anemia, Fe, pregnant women, husband's role

PENDAHULUAN

Anemia adalah jumlah sel darah merah rendah yang dapat menyebabkan penurunan pengiriman oksigen ke jaringan, yang didiagnosis ketika konsentrasi hemoglobin turun di bawah 11 g/dL pada wanita hamil. Pada tahun 2021, Afrika sub-Sahara dan Asia Selatan memiliki prevalensi anemia tertinggi di antara wanita usia reproduksi (Afrika sub-Sahara barat [47,4%], Asia Selatan [35,7%], dan Afrika sub-Sahara tengah [35,7%]). Pada tahun 2019, 36,5% wanita hamil mengalami anemia secara global. Tingkat keparahan masalah ini lebih tinggi di negara-negara berpenghasilan rendah dan menengah (Engidaw et al, 2024).

Meskipun anemia memiliki berbagai penyebab, anemia umumnya disebabkan oleh asupan makanan kaya zat besi yang tidak memadai, oleh frekuensi infeksi yang tinggi, asupan vitamin yang tidak mencukupi (misalnya, folat, vitamin B12, vitamin A). Penyebab anemia termasuk kelainan genetik (talasemia dan anemia sel sabit), obat-

obatan tertentu, dan penyakit imunologis dan noninfeksi seperti kanker (Engidaw et al, 2024). Anemia selama kehamilan menyebabkan komplikasi pada ibu seperti penambahan berat badan yang tidak memadai, persalinan prematur, masalah plasenta, masalah jantung, pendarahan, risiko infeksi, dan penurunan kapasitas fisik. Selain itu, anemia pada ibu meningkatkan risiko kesehatan bagi bayi baru lahir, seperti kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, hambatan pertumbuhan, dan anemia (Engidaw et al, 2024).

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui pendekatan yaitu menganalisis kondisi wilayah di Puskesmas Lampihong, yang kemudian dilanjutkan identifikasi masalah, merencanakan intervensi dan melaksanakan implementasi dalam mengatasi masalah yang direncanakan dengan memberikan edukasi suami dalam memberikan dukungan ibu untuk meminum tablet tambah darah yang akan bekerjasama dengan Pihak Puskesmas, bidan desa dan bidan pemegang program. Kemudian ditindaklanjuti dengan pelaksanaan kegiatan penyuluhan secara offline yang kemudian dilakukan evaluasi Setelah kegiatan telah dilaksanakan. Media penyuluhan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah menggunakan buku saku yang berisi tentang terkait pemantauan minum tablet tambah darah Untuk Mencegah Anemia di Puskesmas Lampihong. Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 03 Februari 2025 dengan jumlah peserta sebanyak 5 orang.

Oleh :
Megawati

Kartu Pemantauan Tablet Fe

Bulan Ke - 1 Bulan Ke - 2 Bulan Ke - 3

Bulan Ke - 4 Bulan Ke - 5 Bulan Ke - 6

Bulan Ke - 7 Bulan Ke - 8 Bulan Ke - 9

Nama Ibu :
Nama Suami :

Beri Tanda ✓ Pada kotak jika sudah minum
Tablet Tambah Darah

Gambar 1. Kartu pemantauan minum tablet Fe

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari kegiatan yang dilakukan di Puskesmas Lampihong dengan sasaran suami yang diberikan edukasi suami dalam memberikan dukungan ibu untuk meminum tablet tambah darah melalui poster pemantauan minum tablet tambah darah. Seluruh peserta memiliki respon positif, aktif dalam mengikuti kegiatan ini, mereka antusias dalam mendengarkan, mengamati serta aktif dalam bertanya. Sehingga harapan dari kegiatan ini para suami agar dapat memberikan dukungan kepada istrinya agar meminum tablet tambah darah rutin selama kehamilan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa buku saku yang digunakan sebagai media penyuluhan sangat efektif dalam memberikan pengetahuan kepada suami terkait anemia dan pentingnya konsumsi tablet Fe. Dalam penyuluhan ini, penekanan diberikan pada dampak anemia tidak hanya pada ibu hamil tetapi juga pada perkembangan janin. Para peserta, khususnya suami, menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai peran mereka dalam mendukung istri selama masa kehamilan, terutama dalam memastikan kepatuhan terhadap konsumsi tablet Fe. Selain itu, kolaborasi dengan bidan desa menjadi kunci keberhasilan dalam menyampaikan informasi secara tepat sasaran.



Gambar 2. Kegiatan penyuluhan

Terdapat hubungan dukungan suami dan kepatuhan minum tablet Fe dengan kejadian anemia. Semakin tinggi dukungan suami, maka ibu hamil semakin patuh untuk mengkonsumsi tablet Fe. Peran suami dalam proses konsumsi tablet Fe adalah sebagai PMO (Pengawas Minum Obat) dimana suami akan berusaha semaksimal mungkin untuk memastikan istri mereka yang sedang hamil mau untuk mengkonsumsi tablet Fe. Dukungan dari suami selama konsumsi tablet Fe akan memunculkan kenyamanan kepada ibu hamil dengan anemia dan ibu hamil merasa didukung, dicintai dan diperhatikan. Ketika kondisi ini muncul, maka ibu hamil dengan anemia secara sukarela akan selalu mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan anjuran yang diberikan oleh tenaga kesehatan (Sari et al, 2025; Sudarso & Farida, 2024).

SIMPULAN

Strategi ini menunjukkan bahwa edukasi kepada suami tentang peran mereka dalam mendukung kesehatan ibu hamil memiliki dampak signifikan terhadap kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Dengan memberikan pemahaman yang jelas melalui penyuluhan, suami dapat menjadi motivator utama bagi istri mereka, menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mengatasi anemia selama masa kehamilan. Penekanan pada pentingnya tablet Fe tidak hanya mencakup aspek kesehatan fisik ibu dan bayi, tetapi juga membangun hubungan emosional yang lebih kuat antara pasangan, memaksimalkan peran mereka dalam proses kehamilan.

REFERENSI

Engidaw, M. T., Lee, P., Fekadu, G., Mondal, P., & Ahmed, F. (2024). Effect of Nutrition Education During Pregnancy on Iron–Folic Acid Supplementation Compliance and Anemia in Low-and Middle-Income Countries: A Systematic Review and Meta-analysis. *Nutrition Reviews*, nuae170.

- Sari, R., Isnaniah, I., Laili, F. J., & Prihatanti, N. R. (2025). Hubungan Dukungan Suami Dan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelayan Dalam Tahun 2024. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(8), 1121–1130. <https://doi.org/10.59837/jpnmb.v1i8.206>
- Sudarso, S., & Farida, S. N. (2024). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. *Enfermeria Ciencia*, 2(2), 103–116. <https://doi.org/10.56586/ec.v2i2.29>



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.